

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam hal perilaku, hampir seluruh ibu hamil telah melakukan berbagai perilaku kesehatan yang mendukung pencegahan stunting, seperti menjaga pola makan bergizi seimbang, mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin, melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, serta mengikuti kegiatan posyandu dan kelas ibu hamil. Perilaku ini menunjukkan adanya kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya pencegahan stunting sejak masa kehamilan.
2. Dalam hal pengetahuan, ibu hamil memahami bahwa stunting berkaitan dengan asupan gizi selama kehamilan, kesehatan ibu, serta pemantauan kehamilan secara rutin. Pengetahuan ini diperoleh dari penyuluhan tenaga kesehatan, pengalaman kehamilan sebelumnya, serta informasi dari lingkungan sekitar.
3. Dalam hal sikap, Ibu hamil memiliki sikap menerima dan mendukung anjuran tenaga kesehatan, serta menunjukkan kemauan untuk menerapkan perilaku sehat selama kehamilan. Sikap ini mendorong ibu hamil untuk lebih patuh dalam menjalani pemeriksaan kehamilan dan menjaga kesehatan diri serta janin.
4. Dalam hal kepercayaan, hampir seluruh ibu hamil mempercayai bidan, kader posyandu, dan Tim Pendamping Gizi (TPG) sebagai sumber informasi yang kompeten dan berpengalaman di bidang kesehatan.

5. Dalam hal keyakinan, Ibu meyakini bahwa menjaga asupan gizi, rutin mengonsumsi tablet tambah darah, dan melakukan pemeriksaan kehamilan dapat berdampak langsung pada kesehatan janin dan mencegah terjadinya stunting. Keyakinan ini terbentuk dari pengalaman pribadi dan bukti nyata yang dirasakan ibu selama kehamilan.
6. Mengenai aksesibilitas pelayanan kesehatan sebagian besar ibu hamil dapat menjangkau posyandu dan puskesmas, meskipun masih terdapat kendala jarak dan transportasi di beberapa wilayah. Jam pelayanan kesehatan dinilai cukup sesuai dengan waktu luang ibu hamil, serta terdapat upaya dari petugas untuk memberikan fleksibilitas pelayanan bagi ibu yang memiliki keterbatasan waktu.
7. Dalam hal sarana dan prasarana pelayanan kesehatan, menurut ibu fasilitas pemeriksaan kehamilan di puskesmas dan posyandu dinilai lengkap, bersih, dan nyaman. Ketersediaan alat pemeriksaan kesehatan serta tablet tambah darah dan makanan tambahan (PMT) telah menunjang pemantauan kesehatan ibu hamil secara optimal.
8. Dukungan keluarga, khususnya dari suami, berperan penting dalam memperkuat perilaku pencegahan stunting. Keluarga memberikan dukungan seperti mengingatkan konsumsi vitamin tablet tambah darah, membantu pekerjaan rumah, serta mengantar pemeriksaan kesehatan ke fasilitas kesehatan.
9. Dalam hal dukungan tenaga kesehatan menurut ibu tenaga kesehatan aktif memberikan penyuluhan, pendampingan, serta pemantauan terhadap ibu

hamil, termasuk melakukan kunjungan rumah bagi ibu yang tidak hadir ke posyandu.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Bagi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya disarankan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai stunting dengan rutin mengikuti kelas ibu hamil ataupun rutin ke layanan kesehatan, konsisten mengonsumsi TTD, menjaga pola makan bergizi, dan rutin memeriksakan kehamilan meskipun merasa sehat. Berani bertanya kepada tenaga kesehatan jika ada keraguan atau informasi yang berbeda, agar tidak terjebak pada praktik yang kurang tepat.

2. Bagi Keluarga

Bagi suami diharapkan lebih aktif mendampingi dan memberikan dukungan, baik berupa motivasi, pengingat, maupun bantuan praktis. Orang tua dan mertua dapat terus memberikan dukungan, sambil tetap terbuka pada informasi kesehatan terbaru agar tradisi yang ada tidak bertentangan dengan prinsip kesehatan modern.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya disarankan untuk memperkuat edukasi kesehatan dengan penekanan pada pemahaman tentang stunting, termasuk dampak jangka panjang dan cara pencegahan sejak hamil. Menjaga kesinambungan

distribusi TTD dan PMT agar tidak terjadi kekosongan yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu.

4. Bagi Puskesmas dan Pemerintah

Bagi Puskesmas dan Pemerintah di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya dapat mengembangkan program edukasi gizi, penyuluhan rutin, dan media komunikasi digital. Memastikan keberlanjutan sarana prasarana, terutama ketersediaan TTD dan makanan tambahan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai perilaku ibu hamil dalam mencegah stunting. Mengkaji secara mendalam pengaruh faktor budaya dan tradisi lokal terhadap pola makan ibu hamil yang berpotensi menghambat pencegahan stunting.